

III. KARAKTERISTIK WILAYAH STUDI

A. Keadaan Geofisik

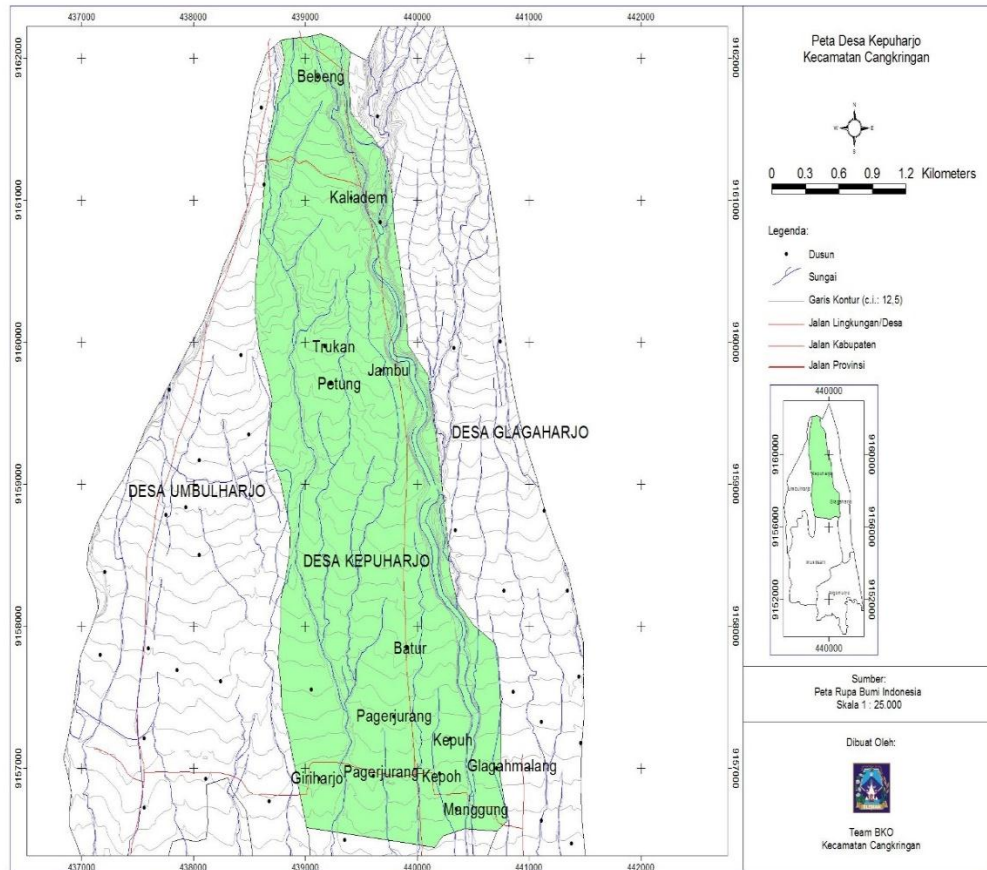
1. Letak Geografis

Desa Kepukarjo berjarak 7 kilometer di Utara Kecamatan Cangkringan dan 27 Km arah timur laut Ibukota Kabupaten Sleman memiliki aksesibilitas yang baik, mudah dijangkau dan terhubung dengan daerah-daerah lain di sekitarnya oleh jalur transportasi jalan raya. Desa Kepuharjo secara geografis terletak di koordinat $07^{\circ}40'42.7''\text{LS} - 07^{\circ}43'00.9''\text{LS}$ dan $110^{\circ}27'59.9''\text{BT} - 110^{\circ}28'51.4''\text{BT}$. Dilihat dari topografi, ketinggian wilayah Kepuharjo berada pada ketinggian 600 – 1200 meter dari permukaan air laut dengan curah hujan yang tersaji pada Tabel 3.

Tabel 1. Data Curah Hujan (Milimeter), Kabupaten Sleman, Stasiun Bronggang

Tahun	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
2006	476	430	340	402	207	22	-	-	-	2	67	554
2007	163	550	291	581	85	67	11	-	-	144	476	429
2008	204	421	500	240	154	4	-	-	2	177	659	140
2009	460	313	180	349	114	103	-	-	-	62	301	326
2010	579	348	369	138	385	132	96	165	316	358	229	435
2011	545	348	462	263	394	-	1	-	14	67	520	275
2012	371	568	195	136	143	11	-	-	-	171	193	296
2013	506	342	272	237	225	183	78	6	1	94	215	360
2014	332	240	178	234	92	141	94	1	-	-	425	312
2015	408	341	427	432	56	10	-	-	-	-	207	402

Sumber : BMKG Sleman, 2016



Gambar 1. Peta Wilayah Desa Kepuharjo
Sumber : Team BKD Kecamatan Cangkringan

2. Luas Wilayah

Desa Kepuharjo memiliki luasan lahan sebesar 4451 Ha terbagi dalam beberapa peruntukan seperti bangunan umum, jalan, ladang, permukiman, pekuburan, tempat wisata, Lapangan Golf, lapangan olah raga dan lain-lain. Lahan yang diperuntukan bangunan umum sebesar 168 Ha, jalan sepanjang 522 ha sawah dan tegalan seluas 2603 Ha, permukiman seluas 106 Ha, Pekarangan 188 ha pekuburan dan Sultan Ground (SG) seluas 744 Ha, dan peruntukkan lain-lain termasuk lapangan olahraga seluas 120 ha.

Berikut tabel keluasan wilayah Desa Kepuharjo, luasan lahan dan pekarangan :

Tabel 2. Luasan Desa Kepuharjo

Dusun	Pekarangan/hunian (hektar)	Luas tegalan (hektar)	Total (hektar)
Kaliadem	-	72,742	72,742
Jambu	-	59,422	59,422
Petung	-	97,446	97,446
Kopeng	20	41,761	61,761
Batur	31	37,474	98,474
Pagerjurang	54	-	54
Kepuh	-	65,612	65,612
Manggong	-	43,174	43,174

Sumber : Data Sekunder Laporan Profil Desa Kepuharjo, 2015

B. Kondisi Sosial Ekonomi

Pada tahun 2014 Desa Kepuharjo memiliki jumlah penduduk sebesar 3.154, yang terdiri dari laki-laki 1.530 jiwa, dan perempuan sebanyak 1.624 jiwa. Desa Kepuharjo memiliki jumlah Kepala Keluarga 1.113 KK. Berikut ini tabel jumlah penduduk Desa Kepuharjo per padukuhan :

Tabel 3. Jumlah Penduduk Desa Kepuharjo

Dusun	Jumlah KK	Jiwa Lk	Jiwa Pr	Total jiwa
Kaliadem	152	231	264	495
Jambu	119	166	176	342
Petung	113	177	174	351
Kopeng	148	202	224	426
Batur	153	205	230	435
Pagerjurang	495	254	241	495
Kepuh	117	172	183	355
Manggong	95	123	133	256
Total	1050	1530	1624	3154

Sumber : Data Sekunder Laporan Profil Desa Kepuharjo, 2015

C. Potensi Wilayah dan Perkebunan

Tanah vulkanik merupakan jenis tanah yang berada di Desa Kepuharjo, tanah ini yang berasal dari gunung vulkanik yaitu warnanya hitam kelam. Tanah vulkanik cocok dimanfaatkan untuk pertanian dan perkebunan. Tanah vulkanik di daerah Deli, Sumatera dimanfaatkan untuk tanaman tembakau. Demikian pula di daerah Temanggung, Jawa Tengah, tanah vulkanik juga dimanfaatkan untuk perkebunan tembakau (Gunawan, 2014).

Tanaman alpukat dapat tumbuh dengan baik di ketinggian 200-2000 mdpl, sedangkan tanaman nangka dapat tumbuh dengan baik di ketinggian 200-1300 mdpl (Kalie, 1997). Desa Kepuharjo sendiri memiliki ketinggian 600-1200 mdpl, sehingga kedua tanaman tersebut memungkinkan untuk dibudidayakan pada wilayah tersebut sebagai pengembangan hutan rakyat.

Menurut catatan yang dikeluarkan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Sleman tahun 2008, produksi tanaman alpukat Kabupaten Sleman yang tertinggi ada pada Kecamatan Cangkringan dengan jumlah produksi 371,50 kwintal, dari total keseluruhan produksi sebesar 468,15 kwintal.

Data Dinas Pertanian Kabupaten Sleman tahun 2009 mencatat bahwa total produksi tanaman nangka Kabupaten Sleman sebesar 336,65 kwintal, Kecamatan Cangkringan merupakan kecamatan yang memiliki hasil panen tertinggi yakni 252,50 kwintal.

Berdasarkan uraian data di atas Kecamatan Cangkringan merupakan kecamatan yang menyumbang hasil panen tertinggi di Kabupaten Sleman. Hal ini karena tanah di Kecamatan Cangkringan pada khususnya Desa Kepuharjo memiliki tanah yang cocok untuk budidaya tanaman perkebunan alpukat dan nangka.